

ABSTRAK

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Lebih dari itu, sektor pariwisata juga menjadi salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi daerah. Dengan segala potensinya, Indonesia memiliki kesempatan yang sangat besar untuk menjadi primadona devisa melalui sektor pariwisata, khususnya di Kabupaten Gunungkidul yang didukung oleh keindahan alam dan kekayaan budaya. Meskipun jumlah kunjungan wisatawan terus meningkat, durasi tinggal wisatawan masih relatif singkat. Hal ini disebabkan karena peningkatan jumlah wisatawan yang signifikan ke Gunungkidul, belum diimbangi dengan ketersediaan akomodasi yang memadai. Durasi tinggal yang pendek tentu berdampak pada berbagai aspek, salah satunya yaitu pada peningkatan pendapatan masyarakat lokal. Salah satu upaya untuk meningkatkan durasi tinggal adalah dengan mengembangkan akomodasi yang inovatif dan berkelanjutan, seperti hotel resort

Perencanaan dan perancangan Hotel Resort menggunakan metode deskriptif dengan kajian dalam hal Hotel Resort tepi pantai yang didukung data primer berupa observasi tapak secara langsung dan juga data-data sekunder berupa budaya/kultur setempat beserta pendukung lainnya, beserta penggunaan Neo-Vernakular sebagai pendekatannya. Pendekatan Neo-Vernakular ini memungkinkan terciptanya massa bangunan yang modern dan ikonik tanpa meninggalkan unsur-unsur budaya setempat, dengan kata lain tetap mengakar pada lokal *wisdom*. Sehingga, terjadi keseimbangan antara lokalitas dan modernitas

Kunci: Perekonomian, Hotel Resort, Kabupaten Gunungkidul, Neo-Vernakular